



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang secara demografis terletak pada daerah tropis yang menjadikannya memiliki berbagai keuntungan dari segi posisi tak terkecuali kondisinya sebagai salah satu negara agraris. Hal ini menjadikan sektor pertanian Indonesia sebagai salah satu sektor unggulan yang menonjol. Pemerintah telah melakukan berbagai usaha dimana salah satunya adalah mendirikan perusahaan pupuk dengan nama PT. Petrokimia Gresik yang didirikan di wilayah Gresik, Jawa Timur. PT. Petrokimia Gresik merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan PT. Pupuk Indonesia Holding Company. PT. Petrokimia Gresik bergerak dalam bidang produksi pupuk, bahan-bahan kimia serta jasa konstruksi dan *Engineering*. Jenis pupuk yang diproduksi adalah *Zwavelzuur Ammonium* (ZA), urea, pupuk fosfat (SP-36), pupuk majemuk (NPK dengan merek dagang Phonska), pupuk ZK, dan petroganik. Produk non-pupuk antara lain CO₂ cair, CO₂ padat (*dry ice*), ammonia, asam sulfat, asam fosfat, AlF₃ (Aluminium Fluoride), gypsum, N₂, dan O₂. Pada mulanya perusahaan ini berada di bawah Direktorat Industri Kimia Dasar tetapi sejak tahun 1992 berada di bawah Departemen Perindustrian, pada awal tahun 1997 PT. Petrokimia Gresik berada di bawah naungan Departemen Keuangan. Akibat adanya krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia menyebabkan PT. Petrokimia Gresik berada di bawah *Holding Company* PT. Pupuk Sriwijaya (sekarang PT. Pupuk Indonesia) tepatnya mulai tahun 1997 hingga sekarang.

Sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik secara kronologis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Tahun 1960**

Berdasarkan Ketetapan MPRS No II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian "*Proyek Petrokimia Surabaya*". Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

- **Tahun 1962**

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP₃I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu di daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.





- **Tahun 1964**

Pembangunan pabrik dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No. 01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No. 225 tanggal 4 Nopember 1964. Pelaksanaan pembangunan dilaksanakan oleh *Cosindit SpA* dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

- **Tahun 1968**

Pada masa ini kegiatan berhenti karena krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga, biaya operasi yang tinggi (impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suntikan dana dari kantor pusat.

- **Tahun 1971**

Status badan usaha dari *Proyek Petrokimia Surabaya* diubah menjadi *Perusahaan Umum (Perum)* berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1971.

- **Tahun 1972**

Perusahaan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi Perum Petrokimia Gresik.

- **Tahun 1975**

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1975.

- **Tahun 1997**

PT. Petrokimia Gresik melakukan *holding* dengan PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No.28 tahun 1997.

- **Tahun 2000**

Pendirian Pabrik Pupuk Majemuk *PHONSKA* dengan teknologi Spanyol INCRO dimana konstruksinya ditangani oleh PT. Rekayasa Industri, kapasitas produksi 3000 ton/tahun. Pabrik diresmikan oleh presiden Abdurrachman Wachid pada tanggal 25 Agustus 2000.





- **Tahun 2003**

Pada Bulan Oktober pabrik NPK *blending* dengan kapasitas produksi 60.000 ton/tahun dibangun.

- **Tahun 2004**

Penerapan *Rehabilitation Flexible Operation* (RFO) ditujukan agar Pabrik Fosfat I (PF I) selain memproduksi SP-36 dapat pula memproduksi pupuk *PHONSKA* dengan harapan dapat memenuhi permintaan pasar akan *PHONSKA* yang tinggi.

- **Tahun 2005**

Bulan Maret memproduksi pupuk Kalium Sulfat (ZK) dengan kapasitas produksi 10.000 ton/tahun. Bulan Desember memproduksi/mengkomersialkan pupuk petrogekanik dengan kapasitas produksi 3.000 ton/tahun. Pada bulan Desember pula pupuk NPK *Granulation* dengan kapasitas produksi 100.000 ton/tahun dikomersialkan.

Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik mempunyai beberapa bidang usaha antara lain: industri pupuk, industri pestisida, industri kimia, industri peralatan pabrik, jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa lainnya.

1.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT Petrokimia Gresik mempunyai area tanah seluas 450 ha tetapi yang sudah digunakan sebesar 300 ha. Area tanah yang ditempati berada dalam 10 desa di tiga kecamatan yaitu :

- Kecamatan Gresik, meliputi Desa Ngipik, Karangturi, Sukorame, dan Tlogopojok.
- Kecamatan Kebomas, meliputi Desa Kebomas, Tlogopatut, dan Randu Agung.
- Kecamatan Manyar, meliputi Desa Romo Meduran, Pojok Pesisir, serta Desa Tepen.

Kawasan-kawasan di atas dipilih sebagai lokasi pabrik PT Petrokimia Gresik karena merupakan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek Industri (BP31) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan, pertimbangannya :

- Tersedia lahan yang kurang produktif.
- Tersedia sumber air dari aliran sungai Brantas dan sungai Bengawan Solo.
- Dekat dengan daerah konsumen pupuk, yaitu perkebunan dan petani tebu.



- Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan pengangkutan peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkatan laut.
- Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

PT. Petrokimia Gresik mempunyai dua kantor pusat, yaitu Kantor Pusat yang terletak di Jalan Ahmad Yani Gresik 61119 dan Kantor Cabang yang terletak di Jalan Tanah Abang III No.16 Jakarta Pusat 10160.



Gambar I.1. Lokasi PT. Petrokimia Gresik



I.3. Organisasi Perusahaan

Logo Perusahaan dan Arti

Logo perusahaan PT Petrokimia Gresik dapat diberikan pada Gambar I. . berikut.



Gambar I. 2. Logo PT Petrokimia Gresik

A. Dasar Pemilihan Logo Kerbau

- Penghormatan kepada daerah Kebomas
- Punya sikap suka bekerja keras, loyalitas, dan jujur.
- Dikenal luas masyarakat Indonesia dan merupakan sahabat petani.

B. Arti Logo

- Warna kuning emas pada kerbau melambangkan keagungan.
- Daun hijau berujung lima :
 - Daun hijau melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.
 - Berujung lima melambangkan kelima sila dari Pancasila.
- Huruf PG : Petrokimia Gresik
- Warna putih huruf PG melambangkan kesucian.

C. Arti dari Keseluruhan Logo

Dengan hati yang bersih berdasarkan lima sila Pancasila, PT Petrokimia Gresik berusaha mencapai masyarakat yang adil dan makmur untuk menuju keagungan bangsa.





I.4. Visi dan Misi PT. Petrokimia Gresik

Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya asing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

Misi

- Mendukung penyediaan pupuk nasional demi tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha guna menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

I.5. Nilai-Nilai Dasar PT. Petrokimia Gresik

1. Meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan dalam setiap kegiatan operasionalnya.
2. Meningkatkan profesionalisme untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
4. Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergis.

I.6. Unit – Unit Produksi

PT. Petrokimia Gresik memiliki tiga unit produksi. Ketiga unit tersebut diantaranya:

I.6.1 Unit Produksi I

1. Pabrik Ammonia

Kapasitas produksi 445.000 ton / tahun

2. Pabrik Pupuk ZA

Pabrik pupuk ZA mempunyai kapasitas 700.000 ton / tahun dengan perincian sebagai berikut :

1) Pabrik Pupuk ZA I (1972)

Kapasitas produksi sebesar 250.000 ton / tahun. Bahan baku berupa asam sulfat dan ammonia.

2) Pabrik Pupuk ZA III





Kapasitas produksi sebesar 200.000 ton / tahun. Bahan baku berupa asam sulfat dan ammonia.

3. Pabrik Pupuk Urea

Kapasitas produksi sebesar 460.000 ton / tahun. Bahan baku berupa CO₂ dan ammonia.

Selain pabrik Ammonium, pabrik ZA, dan pabrik pupuk urea terdapat produk samping antara lain :

1. CO₂ cair dengan kapasitas sebesar 10.000 ton / tahun.
2. CO₂ padat (dry ice) dengan kapasitas 4.000 ton / tahun.
3. Nitrogen (gas) mempunyai kapasitas sebesar 500.000 ton / tahun
4. Nitrogen (cair) berkapasitas sebesar 1 ton / jam
5. Oksigen (gas) dengan kapasitas sebesar 600.000 ton / tahun.
6. Oksigen (cair) dengan kapasitas sebesar 0,9 ton / jam.

I.6.2 Unit Produksi II

1. Pabrik Pupuk Fosfat (SP-36)

Pabrik pupuk fosfat berkapasitas 1.000.000 ton / tahun dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Pabrik Pupuk Fosfat I (1979) dengan kapasitas 450.000 ton / tahun.
- 2) Pabrik Pupuk Fosfat II (1983) dengan kapasitas 550.000 ton / tahun.

2. Pabrik Pupuk Phonska (2000)

Kapasitas produksi sebesar 1.740.000 ton / tahun.

3. Pabrik Pupuk ZK dan Asam Klorida

Kapasitas produksi sebesar 10.000 ton / tahun. Menghasilkan produk samping berupa asam klorida sebesar 12.000 ton / tahun.

4. Pabrik Pupuk NPK Kebomas

Kapasitas produksi 200 ton / tahun

I.6.3 Unit Produksi III

1. Pabrik Asam Fosfat

Kapasitas produksi sebesar 200.000 ton/tahun dan digunakan untuk pembuatan pupuk SP-36 serta produk samping gypsum sebagai bahan baku Unit Cement





Retarder serta pupuk ZA II dan Asam Fluosilikat (H_2SiF_6) guna bahan baku Unit Aluminium Fluorida.

2. Pabrik Asam Sulfat (H_2SO_4)

Kapasitas produksi sebesar 520.400 ton/tahun dan digunakan sebagai bahan baku asam fosfat, pupuk SP-36, phonska, dan ZA .

3. Pabrik ZA II

Kapasitas produksi 250.000 ton/tahun. Bahan bakunya berupa gypsum dan amonia cair. Gypsum diperoleh dari limbah proses pembuatan asam fosfat.

4. Pabrik Cement Retarder (CR)

Kapasitas produksi sebesar 478.000 ton/tahun dan digunakan dalam industri semen sebagai bahan penolong untuk mengatur waktu pengeringan.

5. Pabrik Aluminium Fluorida (AlF_3)

Kapasitas produksi 12.600 ton/tahun yang diperlukan sebagai bahan penurun titik lebur pada industri peleburan bijih aluminium , serta hasil samping berupa silika (SiO_2) untuk bahan kimia tambahan Unit Asam Fosfat.

I.7. Unit Prasarana

Unit – unit prasarana berfungsi untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Unit–unit prasarana yang dimiliki PT. Petrokimia Gresik antara lain :

1. Dermaga Khusus

Dermaga Khusus berfungsi sebagai penunjang kegiatan transportasi bahan baku dan hasil produksi. Dermaga dibangun menjorok ke laut sepanjang 1 km yang berbentuk T dengan ukuran panjang 625 m, lebar 36 m dan 25 m dengan kedalaman air laut 15 – 17 m.

- Kapasitas Dermaga

- 1) Kapasitas bongkar muat 3.000.000 – 5.000.000 ton / tahun.
- 2) Kapasitas sandar 6 kapal sekaligus, terdiri dari 3 kapal berbobot mati 40.000 – 60.000 DWT (sisi laut) dan 3 kapal berbobot mati 10.000 DWT (sisi darat)

- Fasilitas Bongkar Muat.

- 1) 2 crane bongkar curah dengan kapasitas masing – masing 350 ton/jam.
- 2) 1 crane muat terpadu dengan kapasitas muat curah 120 ton/jam dan dalam kantong kemasan @ 50 kg dengan kapasitas 120 ton / jam.





- 3) *Continuous ship unloader* untuk membongkar bahan curah dengan kapasitas 1000 ton/jam.
- 4) 3 jalur *belt conveyor* yang terdiri dari :
 - 1 buah *belt conveyor* guna mengangkut bahan baku dari kapal ke unit.
 - 1 buah *belt conveyor* untuk mengangkut produksi berupa kantong seberat 50 kg.
 - 1 buah *belt conveyor* yang berguna untuk mengangkut produksi yang berupa produk curah.
- 5) Fasilitas perpipaan untuk mengangkut bahan cair.

2. Unit Pengolahan Air

Air bersih untuk keperluan air proses produksi dan keperluan lain dipenuhi oleh dua unit pengolahan air, yaitu :

a. Pengolahan Air Gunung Sari Surabaya.

Dari sungai brantas dialirkan melalui pipa sepanjang 22 km dengan diameter 14 in yang berkapasitas 850 m³/jam.

b. Pengolahan Air Babat Lamongan

Dari sungai bengawan solo dialirkan ke Gresik dengan pipa berdiameter 28 in sepanjang 68 km yang berkapasitas 2500 m³/jam

3. Pembangkit Tenaga Listrik

Terdapat 2 unit pembangkit tenaga listrik Di PT. Petrokimia Gresik yaitu:

- a. Gas Turbin Generator untuk unit produk pupuk nitrogen dengan kapaitas 33 MW.
- b. Steam Turbin Generator untuk unit produk asam fosfat dengan kapasitas 22 MW. Pembangkit listrik untuk keperluan penerangan pabrik dan perumahan dinas menggunakan jasa PLN sebesar 15 MW.

4. Unit Industri Peralatan Pabrik

Untuk menunjang pemeliharaan pabrik serta digunakan untuk fabrikasi peralatan pabrik dan permesinan atas pesanan perusahaan lain.





5. *Belt Conveyor*

Belt conveyor merupakan sarana penunjang transportasi bahan baku dan hasil produksi yang menghubungkan antara unit pabrik I, II dan III dengan dermaga sepanjang 25 km.

6. Kereta Api

Kereta api merupakan sarana transportasi yang digunakan untuk menyalurkan hasil produksi dari PT. Petrokimia Gresik ke kota lainnya agar penyaluran lebih lancar dan tepat waktu.

7. Unit Pengolah Limbah

Pengolah limbah di PT Petrokimia Gresik memiliki kemampuan menampung dan mengolah limbah cair (total sebanyak 240 m³/jam), limbah padat (berupa debu), dan limbah gas.

